

BAB III**ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI****3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI dan UMKM**

Adapun permasalahan yang dihadapi berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM secara umum antara lain : fungsi pembinaan dan pengembangan di bidang koperasi, fungsi pembinaan dan pengembangan di bidang Usaha Mikro Kecil dan menengah, fungsi pembinaan dan pengembangan dibidang perindustrian dan fungsi peminanan dan pengawasan di bidang perdagangan.

Sebagaimana Tabel 6 (lampiran 2) pencapaian kinerja pada Renstra periode 2010-2015 tersebut di atas, kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini bisa dilihat dari seluruh pencapaian kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM sesuai dengan tugas dan fungsinya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan beberapa permasalahan di masing-masing tugas dan fungsi pembinaan dan pelayanan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain :

1) Fungsi Pembinaan dan pengembangan Koperasi.

Fungsi peminana dan pengembangan ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kepada gerakan koperasi. Adanya permasalahan dibidang koperasi antara lain ***Masih rendahnya koperasi yang aktif*** disebabkan :

- Rendahnya SDM anggota koperasi;
- Kerjasama kelembagaan belum efektif
- Sistim pengelolaan koperasi belum berjalan dengan efektif.

Dari permasalahan pembinaan dibidang koperasi tersebut Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Bone Bolango harus segera mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pembinaan agar dapat tercapai optimalisasi pembinaan yang lebih baik dan lebih efektif lagi.

2) Fungsi pembinaan dan pengembangan industry,

Fungsi pembinaan dan pengembangan industry juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pembinaan kepada usaha industri . Masih belum optimalnya pembinaan kepada usaha industri menimbulkan permasalahan antara lain **Rendahnya pertumbuhan industri** hal ini disebabkan:

- Rendahnya pengembangan sarana dan prasarana industri
- Kurangnya bimbingan dan penyuluhan industri
- Rendahnya distribusi produk industri.

Dari permasalahan fungsi pembinaan dan pengembangan industri Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan industri agar dapat meningkatkan pertumbuhan industri yang lebih baik lagi.

3) Fungsi pembinaan dan pengawasan perdagangan

Fungsi pembinaan dan pengawasan perdagangan ini juga masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pembinaan dan pengawasan kepada usaha perdagangan. Hal ini menunculkan permasalahan antara lain **Belum efektifnya distribusi barang**. Belum efektifnya distribusi barang disebabkan :

- Frekwensi pengawasan barang yang beredar masih rendah
- Sarana dan prasarana kurang memadai
- Lemahnya sistim distribusi dan pengendalian harga
- Masih rendahnya pemahaman Undang-Undang tentang perlindungan konsumen.

Dari permasalahan fungsi tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan oleh Dinas dalam memberikan pelayanan kepada dunia usaha yang lebih baik dan lebih efektif

4) Fungsi pembinaan dan Pengembangan UMKM

Fungsi pembinaan dan pengembangan UMKM ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan antara lain **Masih rendahnya kualitas usaha mikro** . Masih rendahnya kualitas usaha mikro disebabkan :

- Sarana dan prasarana terbatas
- Mutu dan profesionalisme pelaku usaha belum optimal.

Dari permasalahan fungsi tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam memberikan pelayanan kepada dunia usaha yang lebih baik lagi.

5) Fungsi Pembinaan dan Pengawasan Aparatur

Fungsi pembinaan dan pengawasan Aparatur ini masih belum menunjukkan capaian optimal dalam memberikan pelayanan dan pembinaan dibidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan . Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan antara lain **Belum Optimalnya profesionalisme Aparat** . Belum optimalnya profesionalisme SDM Aparat disebabkan :

- Sarana dan prasarana terbatas
- Belum memadainya pengelolaan Aset
- Belum Efektifnya Sistim Pelayanan penunjang
- Belum terpenuhinya SDM yang berkualitas

Dari permasalahan fungsi tersebut, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango harus segera mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan agar dapat tercapai optimalisasi pelayanan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM dalam memberikan pelayanan kepada dunia usaha yang lebih baik lagi.

3.2 TELAAH VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Untuk mewujudkan pelayanan yang prima dalam mengembangkan Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM yang berkualitas, maka Dinas Perindagkum Kabupaten Bone Bolango sebagai lembaga teknis dalam membina Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM sangat dituntut peranannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah. Keberhasilan Dinas Perindagkum sebagai lembaga teknis, akan membawa dampak pada keberhasilan pembangunan di daerah yang tercermin melalui pertumbuhan UKM dan IKM, Koperasi, peningkatan PDRB, Pendapatan Perkapita, Distribusi Pendapatan yang semakin merata dan pengurangan tingkat kemiskinan.

Bupati dan Wakil Bupati Bone Bolango yang terpilih untuk lima tahun kedepan memiliki Visi yaitu “ **Mewujudkan Bone Bolango Cemerlang 2021** “.

Visi tersebut dijabarkan kedalam **Empat Misi** yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat sejahtera dan berkualitas,
2. Mempercepat pembangunan infrastruktur sebagai basis pengembangan wilayah,
3. Mengembangkan daya saing ekonomi kerakyatan
4. Mewujudkan tata pemerintahan yang modern dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat

Dan berdasarkan visi dan misi tersebut Bupati dan wakil Bupati Bone Bolango merangkung 11 (sebelas) program unggulan yaitu :

1. Percepatan pembangunan desa sebagai basis pertumbuhan
2. Peningkatan kinerja dan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa,
3. Peningkatan kualitas layanan publik
4. Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan yang bermutu
5. Percepatan penanggulangan kemiskinan
6. Peningkatan pendapatan masyarakat
7. Pengembangan produk unggulan daerah
8. Percepatan pengembangan infrastruktur dasar wilayah

9. Percepatan penataan pusat pemerintahan kabupaten dan kecamatan
10. Pengembangan kawasan-kawasan strategis
11. Pendayagunaan dan pengelolaan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup secara lestari dan berkelanjutan.

Berdasarkan 4 (empat) misi yang ada dapat dilihat bahwa misi ke - 3 berkaitan langsung dengan tupoksi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango.

Misi ke – 3 : **Mengembangkan daya saing dan Ekonomi kerakyatan**

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango sebagai *Leading Sektor* bidang perekonomian Kabupaten Bone Bolango juga ikut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kerakyatan melalui program-program pembinaan yang telah dilaksanakan selama ini. Program-Program pembinaan yang sudah dilaksanakan merupakan upaya untuk menumbuhkan wirausaha baru dan mengembangkan kapasitas pelaku usaha.

Dalam upaya untuk mewujudkan misi tersebut diatas, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango berperan untuk meningkatkan hasil produksi komoditi unggulan sector industri, perdagangan dan jasa. Sektor industri yang akan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan diarahkan kepada industri yang mengolah bahan baku lokal berupa produk yang berbasis Pertanian, Perkebunan, hasil laut , dan peternakan serta mendukung Kabupaten Bone Bolango sebagai **Kota CEMERLANG** (Cerdas, Modern dan Gemilang).

Untuk pengembangan kegiatan industri berbasis bahan baku lokal akan dilakukan revitalisasi Kawasan Industri Terpadu (KIT) dan kawasan industri kecil berdasarkan komoditas seperti industri kecil Gula aren, Industri kecil bubuk kopi PINOGU, Industri minyak kelapa tanpa ditanak (Minyak kelapa Murni), Industri kerajinan anyaman mendong, industri kerajinan sulaman kerawang. Selain itu untuk mendukung pengembangan industri Kabupaten Bone Bolango akan mengembangkan pusat kegiatan pembangunan Center Point.

Untuk mendorong kegiatan perdagangan harus dilakukan penguatan pasar diantaranya diantaranya revitalisasi pasar tradisional, kelancaran logistik dan arus barang, promosi produk dan perdagangan dalam negeri, pemamfaatan

sistem resi gudang, pasar lelang dan bursa komoditi, pengawasan terhadap barang dan jasa yang beredar, tertib aturan perdagangan, pemantauan pasar dan evaluasi perdagangan serta pemberdayaan konsumen cerdas.

Untuk mendorong pengembangan usaha mikro kecil dan menengah serta koperasi secara terus menerus Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango dilakukan upaya-upaya penguatan kelembagaan koperasi dan UMKM dan mendorong motivasi dan kreatifitas dalam rangka menciptakan jiwa wirausaha untuk pengembangan usaha serta memperkuat permodalan koperasi dan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dan mengikutsertakan dalam pameran untuk mempromosikan produk-produk unggulan daerah yang berbasis bahan baku lokal.

Dalam rangka mendukung program unggulan tersebut diatas, Dinas Kumperindag Kabupaten Bone Bolango mendukung terwujudnya pelaksanaan program sebagai berikut :

1. Program no. 5.2.8. yaitu mengembangkan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif yaitu mencetak wirausaha baru dan pengembangan ekonomi kreatif, UMKM serta pemberdayaan masyarakat petani dan nelayan.

Dalam program tersebut Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango bersama dinas terkait harus mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bone Bolango dengan mencetak wirausaha baru yang mandiri sebanyak 1000 pelaku usaha.

Untuk mendukung program unggulan tersebut Dinas Kumperindag Kabupaten Bone Bolango melakukan berbagai upaya diantaranya menggali potensi Koperasi, Usaha Mikro kecil dan menengah, industry dan perdagangan dapat mengerak roda perekonomian Kabupaten Bone Bolango. Pengembangan Koperasi, UMKM dan industry memiliki peranan yang strategis dalam rangka menumbuhkan wirausaha dan pelaku UMKM yang memiliki daya saing. Dan pada gilirannya nanti masyarakat petani dan nelayan akan menjadi bagian dari upaya mendorong tumbuhnya industry mikro kecil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

2. Program no. 5.2.16 Pengembangan Sarana Prasarana Perdagangan yaitu Membangun Pasar Sentral Kabupaten Bone Bolango dalam 2 (dua) tahun dan revitalisasi pasar-pasar mingguan.

Pasar sentral yang berlokasi di kecamatan Kabiila dan Kecamatan Tapa adalah pusat perdagangan tradisional yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik pedagang maupun pembeli diharapkan dapat beroperasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun kedepan. Selama ini pasar Selasa di desa Olohuta di Kecamatan kabila beroperasi setiap hari selasa dirasa sangat kurang efektif karena selama satu minggu hanya satu kali pasar yaitu hari selasa, kemudian diupayakan beroperasi di hari sabtu . Numun seiring seiring dengan penambahan los dan kios yang bersumber dari dana APBN (Tugas Perbantuan) tahun Anggaran 2015 , pasar selasa secara bertahap akan diproyeksi menjadi pasar sentral di kabupaten Bone Bolango.

Pasar Kamis yang terletak di desa Talolubutu kecamatan Tapa beroperasi setiap hari kamis di rasakan kurang efektif karena selama satu minggu hari pasar hanya satu kali yaitu hari Kamis sehingga diupayakan satu minggu menjadi dua kali yaitu hari Kamis dan Senin. Seiring dengan pengembangan pasar yaitu penambahan los pasar dan kios pasar melalui dana APBN (Tugas Perbantuan) Tahun 2016, pasar Kamis tiga tahun kedepan akan menjadi pasar sentral kedua di kabupaten Bone Bolango.

Dalam rangka revitalisasi pasar- pasar tradisional mingguan perlu dilakukan indentifikasi dan pendataan secara menyeluruh tentang kondisi pasar-pasar tradional saat ini. Dari 21 pasar tradisional yang ada, 9 pasar yang dikelola oleh Pemerintah dan 12 pasar yang dikelola oleh masyarakat.

3.3 TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN / LEMBAGA DAN PROVINSI

Pada bagian ini kita akan melakukan telaah terhadap renstra Kementrian /Lembaga dan Dinas Propinsi terkait. Kementrian / Lembaga yang kita telaahan terkait dengan tupoksi Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Pdagang kabupaten Bone Bolango yakni Renstra Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Kementrian Perindustrian Republik Indonesia dan Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. Sedangkan untuk Dinas Propinsi terkait , kita akan melakukan telaahan terhadap Renstra Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Gorontalo. Penekanan masing-

masing renstra yang terkait langsung dengan tupoksi Dinas Kumperindag Kabupaten Bone Bolango antara lain :

- ❖ Penekanan Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia tahun 2015 – 2020 yang terkait dengan Kabupaten Bone Bolango antara lain :
 - a. Meningkatnya kontribusi UMKM dan Koperasi dalam perekonomian.
 - b. Meningkatnya daya saing UMKM
 - c. Meningkatnya usaha baru yang berpotensi tumbuh dan inovatif.
 - d. Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi.
- ❖ Penekanan Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2015 – 2020 yang ada kaitannya dengan Kabupaten Bone Bolango antara lain :
 - a. Meningkatnya investasi dan kegiatan pengolahan SDA di daerah sehingga produk Sumber Daya Alam tidak dijual dalam kondisi bahan mentah.
 - b. Semakin lengkap dan dalamnya pohon industri.
 - c. Meningkatnya penguatan pasar dalam negeri.
 - d. Kokohnya faktor-faktor penunjang pengembangan industri.
- ❖ Penekanan Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tahun 2015 – 2020 yang ada kaitannya dengan Kabupaten Bone Bolango antara lain :
 - a. Pertumbuhan Ekspor non Migas
 - b. Keunggulan komperatif produk dalam negeri
 - c. Kontribusi ekonomi kreatif
 - d. Gejolak harga bahan pokok dalam negeri
- ❖ Penekanan Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinas Koperasi , UMKM, perindustrian dan Perdagangan Propinsi Gorontalo tahun 2012 – 2017 yang ada kaitannya dengan Kabupaten Bone Bolango antara lain :
 1. Meningkatnya kontribusi sector industri dalam PDRB
 2. Meningkatnya rantai nilai industri
 3. Stabilitas harga kebutuhan pokok
 4. Berkurangnya produk yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku

Berdasarkan telaahan dari Kementerian / Lembaga dan Propinsi maka terdapat beberapa faktor penghambat , pendorong peluang dan tantangan pelayanan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango antara lain :

1. Hambatan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi

- Koordinasi yang masih farsial sehingga menghambat dalam pro ses pelayanan publik;
- Tingkat pemahaman aparaturnya pelaksanaan pelayanan terhadap tugas dan fungsi belum maksimal;
- Inovasi dan kreatifitas dalam melaksanakan tanggung jawab pelayanan tidak berjalan sesuai ketentuan yang berlaku;
- Kepedulian terhdap tugas dan tanggung jawab pelaksanaan tugas yang belum terwujud dengan baik;
- Penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensinya;
- Kurangnya pendanaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah

- Rasa memiliki dan ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan daerahnya melalui proses pembangunan yang berkelanjutan akan sulit diciptakan.
- Upaya pengawasan terhadap persaingan bebas yang berbasis ekonomi kerakyatan minim peningkatan.
- Jaminan kemudahan sebagai bentuk menciptakan kepercayaan timbal balik pemerintah dan masyarakat tidak terealisasi.

3.4. TELAAHAN RENCANA RT RW DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGI

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bone Bolango Tahun 2010 sampai dengan 2030 ditetapkan bahwa tujuan dari penataan Kabupaten Bone Bolango antara lain :

“ Mewujudkan Bone Bolango Cemerlang tahun 2021 “

Berdasarkan tujuan penataan Kabupaten Bone Bolango dapat kita ketahui bahwa :

1. Peruntukan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Bone Bolango sebagian besar ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Bone Bolango dengan pengembangan sector Koperasi, Usaha Kecil Menengah, perdagangan , jasa dan perindustrian .
2. Dalam sistim perkotaan Propinsi Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango ditetapkan sebagai daerah Penyangga Kota Gorontalo sehingga seharusnya Kabupaten Bone Bolango sebagai pendorong pusat pertumbuhan mampu mendorong perkembangan wilayah sekitarnya, terutama dalam hal ekonomi.
3. Dengan dijadikan Kabupaten Bone Bolango sebagai penyangga kawasan kota Gorontalo maka secara otomatis kabupaten Bone Bolango mampu menyiapkan kebutuhan lahan yang dibutuhkan oleh Investor.
4. Dengan dijadikan Kabupaten Bone Bolango sebagai pusat pendidikan diharapkan kabupaten Bone Bolango dapat melayani kebutuhan pendidikan di wilayah sekitarnya dan daerah tetangga.
5. Dengan mengembangkan sektor pariwisata akan mendorong perkembangan sektor Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM karena tanpa sektor-sektor tersebut tidak akan tercapai pelayanan pariwisata secara maksimal.
6. Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Bone Bolango dibagi atas enam wilayah pengembangan dan untuk pengembangan wilayah yang berkaitan dengan Tupoksi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut :
 1. Wilayah Pengembangan I Meliputi Kecamatan Kabila dan Kecamatan Tilongkabila berfungsi sebagai Kawasan kegiatan perdagangan dan jasa
 2. Wilayah Pengembangan II meliputi Kecamatan Suwawa berfungsi sebagai Kawasan Pusat Pemerintahan dan pemukiman.
 3. Wilayah Pengembangan III meliputi Kecamatan Tapa berfungsi sebagai Kawasan Industri dan kecamatan Suwawa berfungsi sebagai Kawasan Industri Agropolitan
 4. Wilayah Pengembangan IV meliputi Kecamatan Suwasa Timur , Kecamatan Suwawa Selatan, Kecamatan Kabila dan Kecamatan

Botupingge yang merupakan DAS Sungai Bone berfungsi sebagai Kawasan jasa dan pariwisata

5. Wilayah Pengembangan V meliputi Kecamatan Bone Pasisir (Kabila Bone, Bulawa, Bone Raya, dan Bone) berfungsi sebagai kawasan Minapolitas, Pariwisata dan kawasan Industri Pengolahan Ikan.
6. Wilayah pengembangan VI meliputi Kawasan Yang Memiliki Nilai Strategis dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan yaitu ;
 - Kawasan Air Panas Lombongo, Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah;
 - Kawasan Air Panas Libungo, Desa Libungo, Kecamatan Suwawa Selatan;
 - Air Terjun Ilohuwa Desa Ilohuwa, Kecamatan Bone;
 - Kawasan Danau Perintis, Kecamatan Suwawa;
 - Kawasan Taman Laut Olele, Desa Olele, Kecamatan Kabila Bone;
 - Kawasan Pantai Botutonuo – Molotabu – Huangobotu, Kecamatan Kabila Bone; dan
 - Kawasan Pantai Bulawa, Kecamatan Bulawa.
7. Wilayah pengembangan VII meliputi Kawasan Yang Memiliki Nilai Strategis Dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya, yaitu ;
 - Cagar Budaya/Sejarah dan Makam Nani Wartabone yang terletak di Kecamatan Suwawa, Desa Bube Baru;
 - Kawasan Pendidikan, Kecamatan Tilongkabila – Suwawa;
 - Kawasan Siap Bangun (KASIBA), di Kecamatan Tilongkabila Desa Moutong, Desa Iloheluma, Desa Butu dan Kecamatan Suwawa Desa Huluduotamo;
 - Kawasan Desa Adat, di Kecamatan Pinogu; dan
 - Kawasan Strategis “*Integrated Eduecotourism*” di Kecamatan Tapa.

Pengembangan kawasan perdagangan dan jasa dilakukan melalui suatu rencana dan strategi, sebagai berikut:

- Peningkatan dan pengembangan infrastruktur ekonomi dan jasa;

- Pengembangan sistem jaringan transportasi, energi, telekomunikasi dan sumberdaya air ;
- Pengembangan permukiman kota yang menunjang fungsi kawasan;
- Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas sistem perdagangan dan jasa;
- Peningkatan pengelolaan dan pemantapan ruang terbuka hijau;
- Penyusunan master plan kawasan
- Pengembangan kawasan industri perlu dilakukan melalui suatu rencana dan strategi, sebagai berikut :
- Pengembangan infrastruktur energi;
- Pengembangan sistem sarana prasarana transportasi dan sumberdaya air;
- Pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha;
- Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas .

Namun berdasarkan perkembangan Kabupaten Bone Bolango belum mampu menjadi pemicu pertumbuhan disekitarnya karena terbatasnya aksesibilitas dan sarana prasarana yang dimiliki seperti belum adanya terminal Bus Regional, Pusat Perbelanjaan seperti Mall dan Supermarket , tidak terpeliharanya sarana prasarana dan fasilitas lalu lintas angkutan yang menyebabkan semrawut pusat kota Kabupaten Bone Bolango khususnya kawasan pasar tradisional . Hal ini secara pasti mengakibatkan kurangnya geliat perenkonomian Kabupaten Bone Bolango. Terkait hal tersebut diatas sangat dibutuhkan kerja keras dari seluruh elemen masyarakat, Pemerintah dan semua Stakeholder terkait.

3. 4. 2 TELAHAAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

Disamping dilakukan telaahan terhadap RTRW Kabupaten Bone Bolango, telaahan juga dilakukan terhadap KLHS Kabupaten Bone Bolango . Dan didalam mendukung Bone Bolango CEMERLANG 2021 dalam jangka panjang, Pemerintah Kabupaten Bone Bolango akan melakukan serangkaian perencanaan meliputi :

1. Revisi RPJMD DAN RTRW Kabupaten Bone Bolango
2. Penyusun master plan kawasan pemerintahan;
3. Pengembangan infrastruktur ekonomi-sosial;
4. Pengembangan infrastruktur transportasi, energi, telekomunikasi;
5. Pembangunan terminal;
6. Pembangunan perhotelan dan;
7. Pengembangan sistem permukiman perkotaan;

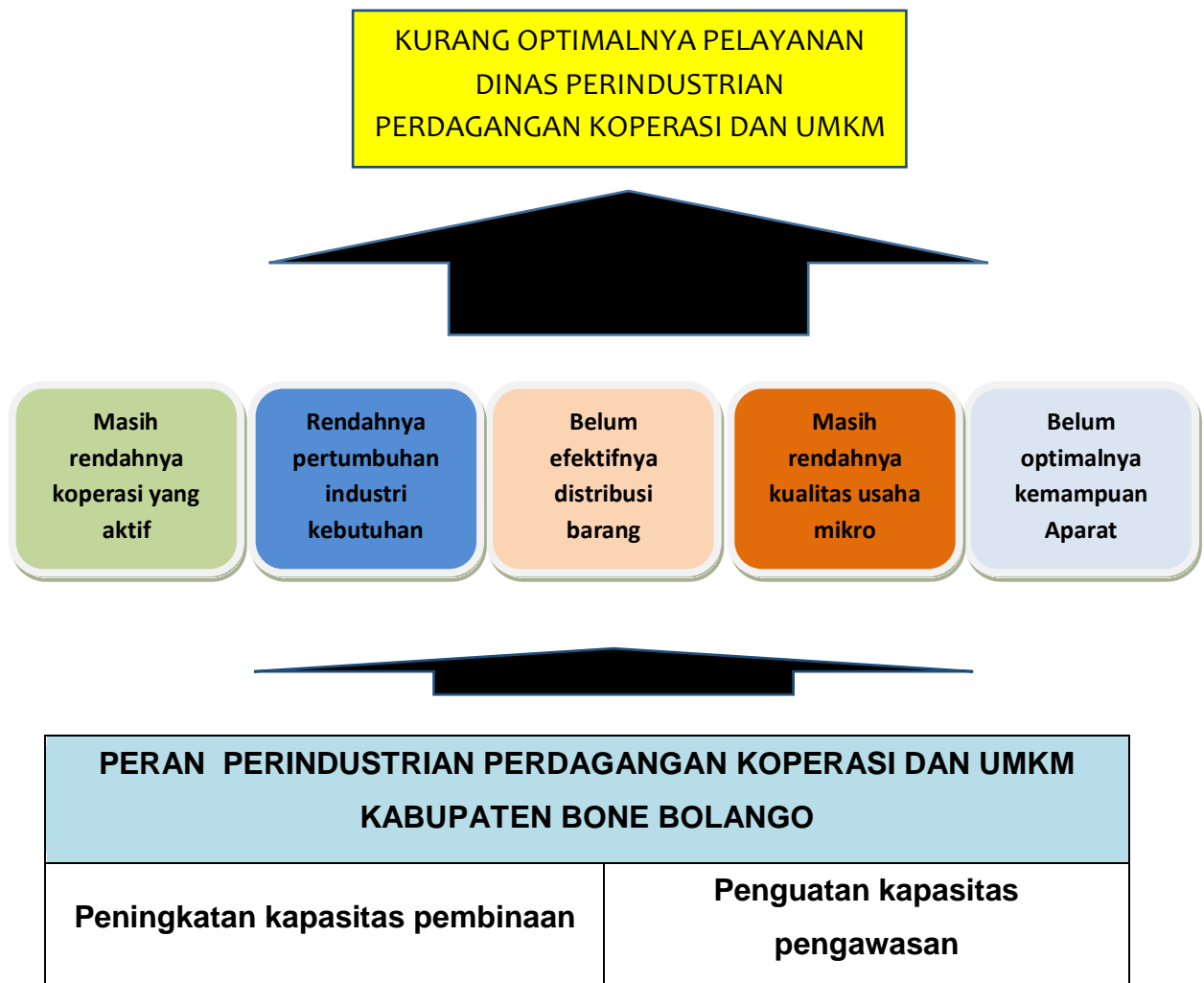
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan Dinas Koperasi, UMKM, Perindag Kabupaten Bone Bolango serta hasil telaahan Kementerian / Lembaga, Dinas Kumperindag Propinsi Gorontalo maka dapatlah ditentukan beberapa isu strategis terkait dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango.

Selama periode 2010-2015, pelaksanaan peran dan fungsi Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan hasil pencapaian kinerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat, antara lain :

- a. Masih rendahnya koperasi yang aktif
- b. Rendahnya pertumbuhan industril
- c. Belum efektifnya distribusi barang kebutuhan pokok
- d. Masih rendahnya kualitas usaha mikro
- e. Belum optimalnya kemampuan aparat .

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas terdapat beberapa penyebab permasalahan yang sangat strategis dan sangat penting bagi peran Dinas Kumperindag dalam melakukan pembenahan di masa mendatang sehingga diharapkan pencapaian kinerja berikutnya akan lebih optimal. Di bawah ini pada Gambar 2 terdapat diagram yang menunjukkan analisa permasalahan pokok dan isu-isu strategis sesuai dengan tupoksi dan kewenangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM adalah sebagai berikut:



Gambar 2

Diagram Permasalahan dan Isu Strategis, Kondisi Saat Ini dan Dampaknya

Berdasarkan kondisi obyektif yang dipaparkan di atas, kapasitas Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango sebagai lembaga yang memberikan pembinaan, pengawasan kepada dunia usaha masih perlu terus dilakukan penguatan secara kelembagaan agar pencapaian kinerja di masa datang dapat memastikan berjalannya proses pengembangan dan penumbuhan Koperasi, UMKM dan Perindustrian kearah yang lebih baik dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone Bolango diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk itu, ada 5 (Lima) isu-isu strategis dari permasalahan pokok yang dihadapi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten

Bone Bolango sesuai dengan peran dan kewenangan agar lebih optimal sehingga perlu terus diperkuat dalam peningkatan kinerja di masa yang akan datang adalah :

1. Masih rendahnya koperasi yang aktif
2. Rendahnya pertumbuhan industri
3. Belum efektifnya distribusi barang kebutuhan pokok
4. Masih rendahnya kualitas usaha mikro
5. Belum Optimalnya kemampuan Aparat dalam pelayanan publik

Untuk memperkuat peran dan kewenangan tersebut secara efektif, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone terus melakukan perbaikan, dan pengembangan secara kelembagaan baik SDM, Organisasi dan tatalaksana yang menyangkut peran dan tugas pokok dan fungsinya. Di samping itu, kondisi lingkungan strategis dengan dinamika perubahan yang sangat cepat, menuntut Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Bone dapat mampu beradaptasi dalam pelaksanaan peran-perannya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan etos tersebut, diharapkan mampu menjadi katalisator dalam proses pencapaian tujuan pembangunan ekonomi secara nasional.

